

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, N. S., & Soyi, D. S. (2017). Studi kasus: Pengawasan Kualitas Pangan Hewani melalui Pengujian Kualitas Susu Sapi yang Beredar di Kota Yogyakarta. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 19(2): 93–102.
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., Lubis, D. (2016). Keragaman Produksi Susu dan Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. 13(1): 14-25.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). Standar Nasional Indonesia Susu Segar. Bagian 1-Sapi SNI – 3141.1-2011. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta. www.bsn.go.id. Diakses pada tanggal 1 Februari 2022.
- Badan Standardisasi Nasional. (1992). Standar Nasional Indonesia Metode Pengujian Susu Segar. SNI 01-2782-2998/Rev.1992. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta. www.bsn.go.id. Diakses pada tanggal 5 Juni 2022.
- Blakely, J. dan D.H. Blade. (1998). Ilmu Peternakan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. (Diterjemahkan oleh B. Srigandono)
- Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. Statistik Populasi Ternak 2017-2021. <http://disnak.jatimprov.go.id/web/data/datastatistik>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.
- Disa, P. R., Husni, A., Sulastri. (2017). Sifat Fisik Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa Laktasi I-IV di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 1(1): 20-25.
- Detha, A. (2014). Pengujian Residu Antibiotik Pada Susu. *Jurnal Kajian Veteriner*.2(2): 203–208.
- Dwitania, D. C. dan Ida, B. N. S. (2013). Uji Didih, Alkohol dan Derajat Asam Susu Sapi Kemasan yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Denpasar. *Indonesia Medicus Veterinus*. 2(4): 437-444.
- Huda, A. N., Ndaru, P. H., Ridhowi, A., & Andri, F. (2019). Profil Kualitas Susu di Peternakan Sapi Perah Rakyat Kota Batu dengan Pemberian Jenis Pakan yang Berbeda. *Journal of Tropical Animal Production*.20(2): 157–164.
- Kartiko, M. A., P. Sambodho, D. W. Harjanti. (2019). Respon Fisiologis Sapi Laktasi Akibat Modifikasi Lingkungan Kandang. *Agromedia*. 37(2): 76-82.

- Kementerian Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2019). <https://www.litbang.pertanian.go.id/tahukah-anda/214/> Diakses pada tanggal 6 Maret 2022.
- Malika, U. E. dan Adiwijaya, J. C. (2018). Analisis Sebab Akibat Pada Pengelolaan Kualitas Susu Segar Di Kabupaten Jember, Jawa Timur. *Jurnal Agribisnis*. 20(2): 217-224.
- Mardalena. (2008). Pengaruh Waktu Pemerahan dan Tingkat Laktasi Terhadap Kualitas Susu Sapi Perah Peranakan Fries Holstein. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 9(3):107-111.
- Mardiningsih, D. (2007). Tingkat Produktifitas Tenaga Kerja Perempuan Pada Peternakan Sapi Perah di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. *Jurnal Sosial Ekonomi Peternakan*. 3(1): 6-10.
- Nababan, M., I Ketut S., Ida B. N. S. (2015). Kualitas Susu Segar pada Penyimpanan Suhu Ruang Ditinjau dari Uji Alkohol, Derajat Keasaman dan Angka Katalase. *Indonesia Medicus Veterinus Agustus*. 4(4): 374-382.
- Navyanti, F., Adriyani, R. (2015). Higiene Sanitasi, Kualitas Fisik dan Bakteriologi Susu Sapi Segar Perusahaan Susu X di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 8(1): 36-47.
- Pasaribu, A., Firmansyah, Nahri, I. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 18(1): 28-35.
- Prasetyanti, D. R., Christina B., Dian, W. H. (2016). Efektifitas Daun Kersen (*Muntinga calabura L.*) dalam Menurunkan Jumlah Bakteri dalam Susu dan Peradangan Pada Ambing Sapi Perah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 19(1): 10-16.
- Prihutomo, S., & Etza Setiani dan Dian Wahyu Harjanti, B. (2015). Screening sumber cemaran bakteri pada kegiatan pemerahan susu di peternakan sapi perah rakyat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25(1), 66-71.
- Riski, P., Purwanto, B. P., & Atabany, A. (2016). Produksi dan Kualitas Susu Sapi FH Laktasi yang Diberi Pakan Daun Pelelah Sawit. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4(3): 345-349.
- Resti, Y. (2009). Pengaruh Selang Pemerahan Terhadap Produksi Susu Sapi Fries Hollanf (FH). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi).

- Sanam, A. B., Suwacita, I. B. N., Agustina, K. K., Sudirman, J. (2014). Ketahanan Susu Kambing Peranakan Ettawah Post-Thawing pada Penyimpanan Lemari Es Ditinjau dari Uji Didih dan Alkohol. *Indonesia Medicus Veterinus*.3(1): 1–8.
- Saputra, F. T. (2018). Evaluasi Total Solid Susu Segar Peternak Tawang Argo Berdasarkan Standard Nasional Indonesia. *Journal of Tropical Animal Production*.19(1): 22–26.
- Suriasih, K., Wayan S., Linda D.S. (2015) Ilmu Produksi Ternak Perah. Laboratorium Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana.
- Susilawati, T., Abduh, S. B. M., Mulyani, S. (2013). Reduksi Bakteri dan Biru Metilen, Serta Perubahan Intensitas Pencoklatan dan pH Susu Akibat Pemanasan pada Suhu 80°C dalam Periode yang Bervariasi. *Animal Agriculture Journal*. 2(3): 123-131.
- Sutrisna, D.Y., Suada I.K., dan Sampurna I.P. (2014). Kualitas Susu Kambing Selama Penyimpanan pada Suhu Ruang Berdasarkan Berat Jenis, Uji Didih, dan Kekentalan. *J Veteriner*. 3(1): 60-67.
- Utami, K.B, Radiati, L.E, dan Surjowardojo P. (2014). Kajian Kualitas Susu Sapi Perah PFH. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(2): 58-66.
- Utari, F. D., Prasetyono, B. W. H. E., Muktini, A. (2012). Kualitas Susu Kambing Perah Peranakan Ettawa yang Diberi Suplementasi Protein Terproteksi dalam Wafer Pakan Komplek Berbasis Limbah Agroindustri. *J Animal Agriculture*. 1(1): 427-441.
- Widyawati, R., Olan, R. P. A. M., M. Dzaki, W. P., Roeswandono. (2020). Perbandingan Kadar Lemak dan Berat Jenis Susu Sapi Perah Di Bendul Merisi, Surabaya dan Nongkojajar, Pasuruan. *Jurnal Vitek Bidang Kedokteran Hewan*. 10(1): 15-19.
- Wanniatie, V., Sudarwanto, M. B., Purnawarman, T., Jayanegara, A. (2017). Kualitas Susu dari Peternakan Organik. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*.27(3): 125-134.
- Yudonegoro, R. J, Nurwantoro, Harjanti D. W. (2014). Kajian Kualitas Susu Segar Dari Tingkat Peternak Sapi Perah, Tempat Pengumpulan Susu dan Koperasi Unit Desa Jatinom di Kabupaten Klaten. *Animal Agriculture Journal*. 3(2): 323-333.